

## **INTISARI**

Kota Singkawang merupakan kawasan perdagangan dan salah satu tujuan wisata favorit di Kalimantan Barat. Hal tersebut mengakibatkan tingginya tingkat aktivitas pergerakan masyarakat, baik dalam maupun luar kota, yang memerlukan fasilitas jalan sebagai sarana pendukung utama. Pembangunan jalan sering melupakan penataan jalur hijau jalan, sehingga timbul beberapa masalah lingkungan, seperti debu, bau, bising, dan panas yang dirasakan oleh masyarakat saat melintas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis nilai fungsional dan estetika jalur hijau jalan di Kota Singkawang dan merumuskan suatu bentuk rekomendasi jalur hijau Jalan di Kota Singkawang yang dapat mengakomodasikan nilai fungsional dan estetika bagi pengguna jalan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei yang teknis pelaksanaannya dilakukan dengan cara observasi lapangan dan wawancara terhadap responden dengan memberikan kuisisioner. Berdasarkan hasil evaluasi, jalur hijau Jalan Sudirman dan Jalan Diponegoro di Kota Singkawang sudah memiliki nilai fungsional dan estetika yang cukup baik dan dapat dirasakan oleh pengguna jalan, namun jumlah, jenis dan penataan serta perawatan tanaman yang terdapat pada jalur hijau jalan tersebut dirasa masih kurang. Bentuk rekomendasi yang dihasilkan ialah dengan melakukan penggantian dan penambahan tanaman jenis pohon, perdu, dan penutup tanah yang disesuaikan dengan kondisi eksisting jalan.

Kata kunci: rekomendasi, tanaman, fungsional, estetika

## **ABSTRACT**

*Singkawang was a trading area and one of the favorite tourist destinations in West Kalimantan. That caused a high level of movement of community activities, both within and outside the city, which requires road facilities as the main supporting means. Road construction often forgets the arrangement of the green line, so the benefits can not be felt by the community. This research aims to know and analyze functional and aesthetic value of green line in Singkawang city and formulate a recommendation form of green line in Singkawang City that can accommodate functional and aesthetic value for road users. The research was done by using survey method which technical implementation wick done by field observation and interview to respondent by giving questionnaire. Based on the evaluation result, the green line of Jalan Sudirman and Jalan Diponegoro in Singkawang City already has a functional and aesthetic value that is good enough and can be felt by the road users, but the number, type and arrangement and maintenance of plants contained in the path of green line is still lacking. So the form of recommendations is to make the replacement and addition of plant species of trees, shrubs, and ground cover that is adjusted to the existing condition of the road.*

*Keywords: recommendation, plant, functional, aesthetic*

